

ABSTRAK

Latar Belakang : Demam tipoid adalah penyakit infeksi oleh bakteri *Salmonella typhi* yang masih sering dan umum terjadi. Indonesia merupakan negara endemik demam tipoid, diperkirakan terdapat 800 penderita per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Aceh merupakan provinsi dengan prevalensi demam tipoid tertinggi yaitu sebesar 7,0%. Faktor risiko terjadinya demam tipoid adalah *personal hygiene* seperti kebersihan kuku, mencuci tangan, perilaku jajan, dan lain-lain.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan kejadian demam tipoid di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Fauziah Bireuen.

Metode : Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia subjek terbanyak adalah >25 tahun (45,8%), dengan jenis kelamin yang lebih rentan adalah perempuan (51,0%), tidak bekerja (19,8%) dan dengan tingkat pendidikan menengah (39,6%). Hasil uji bivariat didapatkan adanya hubungan antara kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun setelah BAB dengan *p-value* 0,002 dan kebiasaan makan/jajan di luar rumah dengan kejadian demam tipoid di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Fauziah Bireuen dengan *p-value* 0,017. Tidak adanya hubungan antara kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun sebelum makan, kebiasaan mencuci bahan makanan mentah, dan riwayat kontak langsung dengan penderita demam tipoid dengan kejadian demam tipoid di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Fauziah Bireuen.

Kesimpulan : Penelitian ini adalah dari ke 5 variabel *personal hygiene* yang di teliti hanya kebiasaan mencuci tangan menggunakan sabun setelah BAB dan kebiasaan makan/jajan di luar rumah yang terbukti bermakna secara statistik dengan kejadian demam tipoid di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Fauziah Bireuen.

Kata Kunci : *Personal hygiene*, Demam tipoid.

ABSTRACT

Background : *Typhoid fever is an infectious disease caused by the bacterium Salmonella typhi which is still common. Indonesia is an endemic country for typhoid fever, it is estimated that there are 800 sufferers per 100,000 population every year. Aceh is the province with the highest prevalence of typhoid fever at 7.0%. The risk factors for the occurrence of typhoid fever are personal hygiene such as nail hygiene, hand washing, snacking behavior, and others.*

Objective : *The purpose of this study was to determine the relationship between personal hygiene and the incidence of typhoid fever at the dr. Fauziah Bireuen. This research uses descriptive analytic method with cross sectional approach. This study used an instrument in the form of a questionnaire. The data obtained were analyzed using the Chi-square test.*

Methods : *The results showed that the age of the most subjects was >25 years (45.8%), with the more vulnerable sex being female (51.0%), unemployed (19.8%) and with secondary education level (39.6 %). The results of the bivariate test found a relationship between the habit of washing hands using soap after defecation and eating/snacking habits outside the home with the incidence of typhoid fever at the Regional General Hospital dr. Fauziah Bireuen. There is no relationship between the habit of washing hands with soap before eating, the habit of washing raw food ingredients, and a history of direct contact with typhoid fever sufferers with the incidence of typhoid fever at the dr. Fauziah Bireuen Regional General Hospital.*

Results : *The conclusion of this study is that there is a significant and positive. between personal hygiene and the incidence of typhoid fever in patients at the dr. Fauziah Bireuen.*

Keywords : *Personal hygiene, Typhoid fever.*